

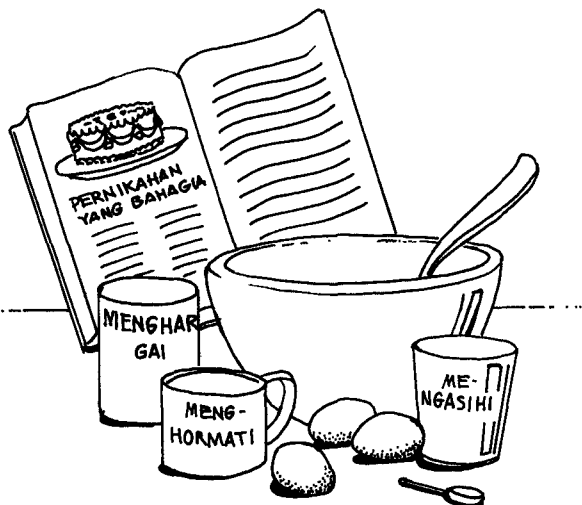


Apakah Pernikahan Itu?

Pernikahan adalah hasil dari suatu rencana ilahi. Itu bukan hasil kerja atau penemuan manusia, melainkan *penciptaan* Allah. Tempat yang dipilih untuk memulainya adalah Taman Eden. Pernikahan disokong oleh Firman-Nya dan kehadiran Kristus di Kana meneguhkannya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari bagaimana hubungan Kristus dengan jemaat-Nya digambarkan dalam setiap pernikahan yang dibangun atas prinsip-prinsip ilahi.

Seorang pernah menyamakan pernikahan dengan sebuah kotak yang “berisi semua bagian dari sesuatu yang harus dirakit.” Bagian yang kasar perlu diampelas, yang lain dilem, dipalu, dibersihkan, dan dipoles. Tetapi hasilnya indah.



Macam pernikahan yang akan banyak berpengaruh baik ialah yang dibangun menurut pola dan petunjuk Firman Allah.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari

Pernikahan: Lembaga yang diberikan Allah

Pernikahan: Perhubungan yang Istimewa

Pernikahan: Persekutuan yang Suci

Pernikahan: Pentingnya untuk Dunia

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan kapan Allah menetapkan pernikahan dan mengapa.
- Menerangkan rencana dan pola Allah untuk pernikahan.
- Menyebut pengaruh-pengaruh yang luas dari keluarga.

PERNIKAHAN: SATU LEMBAGA YANG DIBERIKAN OLEH ALLAH

Diberikan oleh Allah sebagai satu berkat bagi manusia

Di bumi dewasa ini pernikahan merupakan satu-satunya lembaga, atau organisasi, yang dimulai sebelum dosa masuk ke dalam dunia. Kita membaca hal ini dalam Firman Allah, Alkitab.

Kejadian 2:18, 21-24. Tuhan Allah berfirman, “Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.” Lalu Tuhan Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur Tuhan Allah mengambil salah satu rusuk daripadanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan dari rusuk yang diambil Tuhan Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian Yang Harus Saudara Kerjakan, pertanyaan dan latihan akan menolong saudara mengulang atau menerapkan apa yang baru dipelajari. Jawablah setiap pertanyaan atau selesaikan setiap latihan sebelum melihat jawaban yang diberikan:

- 1** Apakah satu-satunya lembaga di dunia yang didirikan sebelum dosa masuk ke dalam dunia?
-

2 Bagaimana perempuan yang pertama dijadikan?

.....

3 Siapakah yang memberikan laki-laki dan perempuan yang pertama kepada satu sama lain dalam upacara pernikahan yang pertama?

.....

4 Bacalah Kejadian 2:23-24, kemudian lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.

- a. Kawan Adam diberikan nama “perempuan” oleh Allah.
- b. Ketika Alkitab mengatakan “Mereka menjadi satu” tentang Adam dan Hawa, apakah yang dimaksudkan itu pernikahan?
- c. Allah tidak menciptakan wanita dari debu tanah.

Diberikan Dengan Satu Pola untuk Diikuti

Kita tahu bahwa sebelum dosa masuk ke dalam dunia Allah telah menjadikan Hawa sebagai teman Adam. Sebab itu kita tahu bahwa Allah sendiri memberikan kepada lelaki dan perempuan hubungan pernikahan sebagai suatu bagian dari rencana-Nya yang sempurna bagi mereka. Karena Allah memasukkan pernikahan dalam keadaan yang sempurna yang disediakan-Nya dalam Taman Eden, kita dapat menerimanya sebagai pola-Nya untuk segala manusia pada segala masa.

Allah berkenan manusia menikah, tetapi Ia mempunyai patokan-patokan untuk pernikahan.

Sayang, dosa memasuki Taman Eden. Sejak itu dosa selalu memutar-balikkan hal-hal yang benar dan merusakkan

banyak berkat yang diberikan Allah kepada manusia. Dosa telah menghancurkan jutaan pernikahan. Jika saudara ingin agar pernikahan saudara menjadi persekutuan indah yang Allah ingin saudara nikmati, ikutilah pola yang Ia berikan kepada saudara di dalam Firman-Nya, Alkitab.

Alkitab memberikan banyak pengajaran mengenai pernikahan dan rumah tangga. Banyak di antara saudara-saudara yang mempelajari kursus ini masih belum menikah. Izinkan Allah memimpin saudara dalam rencana-rencana pernikahan saudara. Saudara yang sudah menikah akan mendapati bahwa kursus ini dapat menolong menjadikan pernikahan saudara lebih baik dan lebih bahagia.



Yang Harus Saudara Lakukan

5 Apakah yang telah menghancurkan jutaan pernikahan?

.....

6 Di manakah saudara dapat menemukan pola terbaik untuk pernikahan yang bahagia?

.....

Diberikan untuk Mengajarkan Kebenaran-Kebenaran Rohani

Pernikahan yang telah direncanakan Allah untuk kita merupakan satu gambaran kasih, penghargaan, persatuan, dan persahabatan di antara Kristus dan Jemaat-Nya. Dalam Perjanjian Lama Allah menyebut diri-Nya sebagai suami umat-Nya. Dalam Perjanjian Baru gereja disebut pengantin perempuan Kristus.

Efesus 5:31-33. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini benar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat. Bagaimana pun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di muka setiap sifat yang saudara harap ditemukan dalam rumah tangga di mana pengajaran dari Efesus 5:31-33 diikuti.
- a) Damai sejahtera
 - b) Ketidakpuasan
 - c) Kemarahan
 - d) Pertengkaran
 - e) Pengertian
 - f) Sukacita
- 8** Maukah saudara berdoa supaya Allah akan menolongmu untuk membangun semacam pernikahan yang akan mencerminkan kasih-Nya.

PERNIKAHAN: PERHUBUNGAN YANG ISTIMEWA

Saling Memiliki Seumur Hidup

Pernikahan adalah penyatuan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Secara hukum dan secara moral keduanya terikat untuk seumur hidup dan tidak mengizinkan hu-

bungan intim dengan orang lain. Dalam cara inilah sebuah rumah tangga dapat didirikan dan keluarga terpelihara. Suami istri yang dipersatukan dalam pernikahan dinyatakan menjadi sedaging.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Pernikahan adalah

- a) suatu penetapan sah sementara yang sewaktu-waktu dapat diputuskan.
- b) suatu persatuan permanen antara laki-laki dan wanita di hadapan Allah.

10 Seorang laki-laki dan perempuan terikat bersama baik secara ----- maupun secara ----- di dalam pernikahan.

Kasih dan Persahabatan

Allah berkata bahwa tidaklah baik kalau manusia itu seorang diri saja. Untuk memenuhi keperluan manusia akan persahabatan Ia mengambil tulang rusuk laki-laki dan menciptakan seorang perempuan.

Matthew Henry menulis bahwa Allah tidak mengambil sebilah tulang dari kaki Adam agar dapat menginjak-injak istrinya. Ia tidak mengambil sebilah tulang dari kepalanya supaya istrinya dapat memerintah dia. Allah mengambil sebilah tulang rusuk Adam, di dekat hatinya, supaya laki-laki akan mengasihi istrinya, melindungi dia dan mendampingi dia.

Kebahagiaan pernikahan bergantung pada kasih dan persahabatan di antara suami dan istri. Hawa merupakan sebagian dari Adam. Suami menjadi sebagian dari istri, dan sebaliknya. Hidup mereka dihubungkan menjadi satu kehidupan. Mereka saling melengkapi sebab kehidupan suami maupun istri itu tidak sempurna bila mereka seorang diri. Efesus 5:28 berbunyi, "Suami harus mengasihi istrinya sama seperti tubuhnya sendiri."



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Kebahagiaan suatu pernikahan bergantung pada
- a) mempunyai cukup uang untuk menikmati hidup ini.
 - b) suami menjadi tuan dalam rumah.
 - c) perhubungan kasih dan saling berbagi antara suami dan istri.

Kedudukan Sebagai Orang Tua

Pernikahan membawa hubungan dan tanggung jawab sebagai orang tua. Pernikahan mereka membentuk sebuah rumah tangga dan keluarga di mana anak-anak dapat dilahirkan serta mendapat kasih dan pemeliharaan seorang ayah dan seorang ibu. Perkataan Allah kepada Adam dan Hawa menunjukkan bahwa kedudukan sebagai orang tua termasuk dalam rencana-Nya. "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu" (Kejadian 1:28).

Apabila anak-anak dilahirkan dalam suatu keluarga orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memeliharanya dan menyediakan suatu suasana rumah tangga yang stabil dan

rukun. Allah sangat memperhatikan bahwa anak-anak diberikan lingkungan yang patut untuk bertumbuh dan mengenal Dia. Bacalah Markus 10:13-16 yang akan menolong saudara mengerti sikap Yesus terhadap anak-anak.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 12** Lingkari huruf di muka setiap pertanyaan yang BENAR.
- Anak-anak memerlukan rumah tangga yang stabil untuk bertumbuh
 - Rencana Allah untuk pernikahan tidak menyangkut anak-anak
 - Secara khusus Yesus menyebutkan kasih-Nya bagi anak-anak.
- 13** Apa yang harus diterima oleh anak-anak di dalam rumah tangga?
-

PERNIKAHAN: PERSEKUTUAN SUCI

Seorang Pria — Seorang Wanita

Pada zaman permulaan tak ada orang lain di dunia selain Adam dan Hawa. Kita mungkin berpikir bahwa Allah seharusnya memberikan lebih dari seorang istri kepada Adam agar penduduk dunia bertambah dengan lebih cepat. Namun, Allah yang selalu mengetahui mana yang terbaik, hanya mengaruniakan seorang istri kepadanya. Inilah rencana

Allah yang sempurna untuk pernikahan. Dalam pernikahan sempurna yang didirikan-Nya, Allah menyediakan seorang istri untuk seorang laki-laki dan sebaliknya.

Matius 19:5,6. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.



Yesus berkata bahwa seorang laki-laki dan seorang wanita akan menjadi satu daging. Apa pun adat manusia, inilah yang diajarkan Alkitab. Dalam banyak negara di dunia, adat kebiasaan mengizinkan seorang laki-laki menikah lebih dari seorang istri. Di satu negara terdapat kebiasaan bahwa perempuan boleh menikah dengan lebih dari seorang laki-laki.

Dalam suatu negara lain terdapat kebiasaan bahwa semua anak laki-laki dalam suatu keluarga harus menikah dengan wanita yang sama. Di antara beberapa suku bangsa para suami tukar-menukar istri mereka. Ada orang yang berulang kali bercerai dan menikah kembali. Orang lain lagi hanya hidup bersama tanpa menikah. Jadi, adat kebiasaan tidak memberikan bimbingan praktis untuk macam pernikahan yang benar. Untuk mendapat bimbingan itu saudara harus mengikuti Firman Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 14** Menurut Alkitab pola atau cita-cita Allah untuk pernikahan menyediakan _ _ _ _ _ istri untuk laki-laki. Dengan demikian _ _ _ _ _ yang sudah diikat menjadi unit keluarga yang dasar.

Hukum Allah Mengenai Persekutuan Ini

Yesus mengajarkan bahwa tak suatu pun boleh memutuskan persekutuan ini, atau kesatuan, antara seorang laki-laki dengan istrinya. Ketika Allah memberikan hukum-hukum yang kita sebut Sepuluh Firman kepada Musa, Ia memasukkan hukum-hukum yang menentang dosa apa pun yang akan menghancurkan pertalian antara suami istri. "Jangan berzinah . . . jangan mengingini . . . istri . . . sesamamu" (Keluaran 20:14, 17).

Suami atau istri yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain, telah berzinah dan melanggar hukum Allah. Ini adalah perbuatan tunasusila. Bahkan mengingini istri atau

suami orang lain adalah dosa. “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya” Matius 5:28. Perjanjian Baru juga meneguhkan peringatan Allah terhadap pelanggaran susila. Pernikahan harus dihormati oleh semua, dan suami dan istri harus setia satu pada yang lain. Allah akan menghakimi mereka yang tunasusila dan mereka yang berzinah (Ibrani 13:4).



Yang Harus Saudara Kerjakan

15 Hafalkan Ibrani 13:4. Bila saudara sudah mengetahuinya tuliskan itu, kemudian bandingkan dengan Alkitab.

PERNIKAHAN: PENTING BAGI DUNIA

Dengan memandang kembali seluruh pelajaran ini saudara dapat mengetahui bahwa pernikahan termasuk rencana Allah untuk manusia. Apabila kita mengikuti ajaran dan pola pernikahan yang diberikan oleh Allah, kita dapat memiliki rumah tangga yang bahagia. Pengalaman kita dalam lingkungan rumah tangga akan menolong kita untuk mengerti banyak kebenaran rohani yang lebih baik.

Maksud Allah adalah agar dalam rumah tangga suami dan istri, orang tua dan anak-anak, menemukan kasih, persahabatan dan perhatian yang diperlukan masing-masing.

Ia juga telah menetapkan keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat. Hukum-hukum-Nya menetapkan patokan-patokan susila yang harus ditaati oleh manusia. Jika para

anggota keluarga dapat hidup bersama dengan rukun dan memiliki rumah tangga yang bahagia, maka tidak sukar bagi mereka untuk bergaul dengan orang lain. Keluarga-keluarga yang baik menciptakan masyarakat yang baik. Masyarakat yang baik membangun bangsa-bangsa yang baik, dan bangsa-bangsa yang baik menciptakan dunia yang baik.

Jadi, betapa pentingnya bagi setiap keluarga untuk menerima patokan-patokan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya untuk memperoleh kebahagiaan! Betapa pentingnya untuk memerangi hal-hal yang dapat meruntuhkan rumah tangga! Dan betapa pentingnya bagi saudara untuk mempelajari apa yang dikatakan Allah mengenai keluarga dan rumah tangga saudara! Kiranya Allah memberkati saudara pada waktu saudara mempelajari dan melaksanakan apa yang saudara pelajari dalam setiap pelajaran.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 16** Lingkari huruf di muka kata yang menyempurnakan kalimat ini dengan tepat. Unit dasar dari masyarakat ialah:
- a) sekolah.
 - b) gereja.
 - c) keluarga.
- 17** Dalam buku catatan tulislah sekurang-kurangnya dua pengaruh luas dari rumah tangga yang bahagia.

Ambillah waktu sekarang untuk berdoa bagi rumah tangga dan semua anggota keluarga saudara. Minta Allah menjadikan keluargamu suatu pengaruh yang sungguh nyata dalam masyarakat. Ia dapat menolong saudara mempraktekkan apa yang telah dipelajari dalam kursus ini.

Sekarang pikirkanlah semua pengikut di seluruh dunia yang sedang mempelajari pelajaran ini dalam bahasa yang berlainan. Berdoalah supaya Allah akan memberkati dan menolong mereka memiliki rumah tangga yang sesuai dengan kehendak Allah untuk mereka.



Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban untuk pertanyaan pelajaran tidak diberikan dalam urutan biasa, supaya saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan berikut sebelumnya. Carilah nomor yang diperlukan dan coba jangan lihat di muka.

- 9 b) suatu persatuan yang permanen antara laki-laki dan wanita di hadapan Allah.
- 1 Pernikahan.
 - 10 sah, susila.
 - 2 Dari tulang rusuk laki-laki.
- 11 c) perhubungan kasih dan saling berbagi antara suami dan istri.
- 3 Allah.
- 12 a Benar.
b Salah.
c Benar.
- 4 a Salah. Adam memberi nama padanya.
b Benar.
c Benar.
- 13 Kasih dan pemeliharaan dari ibu dan bapa mereka.
- 5 Dosa.
- 14 seorang, seorang, keduanya.
- 6 Dalam Alkitab.

- 15 Tulislah ayat yang telah saudara hafalkan, kemudian periksalah.
- 7 a) Damai sejahtera.
b) Pengertian.
c) Sukacita.
- 16 c) rumah tangga.
- 8 Jawaban saudara.
- 17 Mereka berasal dari rumah tangga yang bahagia tidak ada persoalan untuk bergaul dengan orang lain; keluarga-keluarga yang baik menjadikan masyarakat yang baik dan masyarakat yang baik menjadikan negara yang baik.